

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan (*field research*) menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Denzim dan Licoln (2009) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Noor, 2012:34-35). Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan rancangan penelitian deskriptif dimana peneliti menjelaskan peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat ini. Penyajian hasil laporan berupa kata-kata yang berasal dari naskah wawancara, buku harian, catatan lapangan, foto, dan dokumentasi resmi lainnya. Dari penjelasan diatas peneliti akan mendeskripsikan persepsi, perilaku dan preferensi pedagang muslim terhadap perbankan syariah dan dampak-dampaknya dari perilaku, persepsi dan preferensi pedagang muslim terhadap upaya peningkatan kesejahteraan pedagang muslim di Pasar Beringharjo

B. Populasi dan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah Pasar Beringharjo Yogyakarta dan Subjek penelitian ini adalah kalangan pedagang muslim Pasar Beringharjo Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *Random* yaitu pengambilan sampel secara acak atau mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, sehingga setiap sampel memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel

(Arikunto,2010:177). Namun setelah peneliti melakukan wawancara dan pra survey, peneliti mengklasifikasikan sampel tersebut menjadi 2, yaitu:

- 1) Pedagang yang usaha dagangnya sudah berjalan 3 tahun
- 2) Pedagang Muslim yang memiliki lebih dari satu cabang

Alasan adalah apabila untuk pedagang Muslim dalam melakukan pembiayaan bank syariah ataupun belum menjadi nasabah bank syariah yang layak untuk melakukan pembiayaan dan yang sudah memiliki usaha selama 2 tahun, karena dalam jangka 2 tahun terlihat bagaimana perkembangan usaha dan profit yang didapat.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dengan beberapa metode yaitu :

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010:198). Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dan menggali informasi lebih mendalam mengenai persepsi, perilaku dan preferensi pedagang Muslim terhadap perbankan syariah dimana peneliti akan mewawancarai informan sesuai dengan klasifikasi tertentu yang telah jelaskan diatas.

2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti memperhatikan sesuatu dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan rekaman gambar atau rekaman suara (Arikunto, 2010:199-200). Observasi dalam penelitian ini adalah dengan cara mendatangi langsung pedagang Muslim yang bersangkutan untuk mengamati secara langsung perilaku ekonomi yang terjadi di Pasar Beringharjo

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip-arsip atau data-data yang berhubungan dengan gambaran umum pedagang Muslim di Pasar Beringharjo Yogyakarta dan kegiatan yang mendukung persepsi, perilaku serta preferensi pedagang Muslim Pasar Beringharjo terhadap perbankan syariah. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan landasan teori dan data yang dapat menunjang penelitian.

D. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah peneliti lakukan, yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto.

Model analisis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif menggunakan Metode Perbandingan Tetap (*Constant Comparative Method*) yang dikembangkan oleh Glaser dan Strauss.

Dalam metode analisis data ini secara tetap membandingkan satu datum dengan datum lain, kemudian secara tetap membandingkan kategori dengan kategori lainnya (Moleong, 2008:288). Secara umum proses analisis data Metode Perbandingan Tetap, yaitu:

1. Reduksi data/*Data Reduction*

- a. Identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.
- b. Sesudah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap 'satuan' agar dapat ditelusuri data/satuannya, berasal dari sumber mana.

Peneliti membandingkan pandangan persepsi, perilaku dan preferensi pedagang muslim terhadap perbankan syariah dan dampak-dampaknya dari perilaku, persepsi dan preferensi pedagang muslim terhadap upaya peningkatan kesejahteraan pedagang muslim di Pasar Beringharjo dari hasil wawancara, catatan atau dokumen dengan klasifikasi-klasifikasi yang sudah ditentukan, yaitu pedagang Muslim dan pedagang Muslim yang usahanya sudah berjalan 2 tahun serta dengan penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk menguatkan hasil wawancara yang peneliti lakukan.

2. *Kategorisasi*

- a. Menyusun kategori. Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Setiap kategori diberi *nama* yang disebut ‘label’

3. *Sintesisasi*

- a. Mensistesisikan berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
- b. Kaitan satu kategori dengan kategori lainnya.

Peneliti menggambarkan hubungan antara kategori satu dengan kategori lainnya dengan teori yang sudah dirumuskan, yaitu dengan menggambarkan pandangan persepsi, perilaku dan preferensi pedagang muslim terhadap perbankan syariah dan dampak-dampaknya dari perilaku, persepsi dan preferensi pedagang muslim terhadap upaya peningkatan kesejahteraan pedagang muslim di Pasar Beringharjo.

4. Menyusun ‘Hipotesis Kerja’

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional. Hipotesis kerja ini sudah merupakan teori *substantif* (yaitu teori yang berasal dan masih terkait dengan data).

Menurut Ian Dey (1993) langkah-langkah analisis data kualitatif terletak pada tiga proses yang berkaitan yaitu, mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya, dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncu itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

Setelah merumuskan teori, dari hasil di atas peneliti dapat mengetahui apakah persepsi, perilaku dan preferensi pedagang muslim terhadap perbankan syariah dan dampak-dampaknya dari perilaku, persepsi dan preferensi pedagang muslim terhadap upaya peningkatan kesejahteraan pedagang muslim di Pasar Beringharjo.